



KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 9 JANUARI 2020

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bakal Ada Tsk Baru

KOTA MANNA - Sejak ditetapkan sebagai tersangka (7/1) lalu, hingga kemarin (7/1) Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten BS Drs. Heriadi masih belum ditahan oleh Unit Tipikor Satreskrim Polres BS.

Dalam perkara ini Heriadi terkait kasus dana Kesra Pemda Bengkulu Selatan (BS) tahun 2015. Kini tersangka masih menjalani pemeriksaan secara intensif oleh penyidik Tipikor. Bahkan todak menutup kemungkinan bakal ada tersangka baru.

Pasalnya dengan ditetapkan Heriadi sebagai tersangka, penyidik terus mendalami kasus tersebut. Bahkan penyidik menyatakan todak menutup kemungkinan kasus yang menyebabkan kerugian Negara sebesar Rp 315 juta ini, menyeret nama tersangka baru di lingkungan Pemda BS.

Masalah penahanan tersangka, pihak Tipikor tidak mempermasalahkan. Sebab Unit Tipikor menegaskan Heriadi ditahan atau tidak ditahan, karena kasus ini terus berlanjut dan maju.

"Bukan masalah ditahan atau tidaknya. Yang pastinya kasus ini maju, bukan mundur. Tak menutup kemungkinan bakal ada tersangka baru," kata Kapolres BS AKBP. Deddy Nata, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP. Rahmat Hadi Fitrianto, SH, S.IK disampaikan Kanit Tipikor Ipda. Sukamto saat di temui **RB**, kemarin.

Diketahui, Heriadi diduga terlibat dalam perkara tindak pidana korupsi dana Kesra tahun 2015. Dimana saat itu tersangka menjabat sebagai Kabag Kesra. Dari hasil penyelidikan, diketahui ada penyelewengan dana hingga Rp 315 juta dari anggaran Rp 2,2 miliar. **(tek)**